

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *COOPERATIVE SCRIPT*
(PTK Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Juwiring)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

SOFI NURHADINA

A 410 060 054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan. Oleh karena itu, sekolah harus senantiasa berdaya upaya untuk menciptakan suasana belajar mengajar dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di negara kita, pentingnya matematika dapat kita amati dari waktu yang digunakan dalam pelajaran matematika di sekolah, yaitu waktu yang digunakan lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, serta pelaksanaan pendidikan diberikan pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Dengan adanya

pelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, diharapkan siswa dapat berfikir logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun sangat disayangkan, karena sampai saat ini, permasalahan yang menjadi rahasia umum di dunia pendidikan kita adalah prestasi belajar matematika siswa yang relatif rendah.

Rendahnya prestasi belajar matematika disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan dan mengerjakan soal-soal latihan masih rendah. Dalam proses pembelajaran selama ini, pada umumnya guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek untuk menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru serta tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di SMP Negeri 1 Juwiring di mana aktivitas belajar siswa rendah. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, dari 38 siswa di kelas VII E, siswa yang mengemukakan pendapat sebanyak 4 siswa, siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa, siswa yang mengerjakan soal latihan di depan kelas sebanyak 5 siswa dan siswa yang mengerjakan tugas rumah sebanyak 22 siswa.

Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru.

Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*, di mana *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia (Isjoni, 2009:16-17), sedangkan *cooperative script* atau skrip kooperatif merupakan metode belajar di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergiliran secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika?
2. Adakah peningkatan aktivitas belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika melalui metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran matematika melalui metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menggunakan metode yang kreatif dan inovatif dalam mengajar matematika.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan aktivitas belajarnya melalui metode *cooperative learning* tipe *cooperative script*.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- d. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya referensi penelitian.